

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena untuk dapat melakukan penelitian yang baik dan benar, seorang peneliti perlu memperhatikan cara-cara penelitian atau lebih dikenal dengan metode penelitian yang sesuai dengan bidang yang diteliti, sehingga memperoleh hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Metode penelitian adalah cara-cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian dan merupakan bagian yang penting untuk diketahui oleh seorang peneliti. Metode penelitian juga memberikan ketentuan-ketentuan dasar untuk mendekati suatu masalah dengan tujuan menemukan dan memperoleh hasil yang akurat dan benar.

Menurut Iskandar (2008:1) metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif interaktif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk menggambarkan dan mendapatkan data yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai populasi atau

daerah tertentu. Berikut ini pengertian penelitian deskriptif Menurut Iskandar (2008:61) yakni:

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dan variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk mengeksplorasi dan mengklasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti.”

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena pada permasalahan ini menggambarkan variabel mandiri. Penelitian ini berdasarkan kepada filsafat fenomeologi, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan dan ditentukan langsung di lapangan, yaitu di MTs *Daarun Najah* yang berlokasi di belakang kantor Kepala Desa Teratak Buluh akan membahas masalah pembelajaran seni tari Saman di kelas VIIIa MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh T.A 2017/2018.

Menurut Martinis (2008:186), penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan, agar dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang terjadi setting sosial berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Sifat dari penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relative kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

Proses penelitian dimulai dengan menyusun dasar atau aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian, asumsi dan aturan tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai

permasalahan yang akan diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat sulit, ini disebabkan karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat penelitian sendiri.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Januari tahun ajaran 2017/2018 semester genap. Penelitian dilaksanakan di MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh, lokasi penelitian ini diambil karena lokasinya dianggap strategis dan sesuai harapan penulis dan peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni tari saman siswa kelas VIII a MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh, dengan harapan agar pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat khususnya bagi orang lain. Di samping itu peneliti juga ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang Pembelajaran seni tari saman siswa kelas VIIIa di MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs *Daarun Najah* ini karena ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni budaya di MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh dan agar dapat menyelesaikan studi S1 Fkip Sendratasik UIR dengan hasil yang baik dan memuaskan.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:177) sebuah penelitian tentu ada subjek yang diteliti, subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti. Menjelaskan subjek haruslah dijelaskan secara jelas dan spesifik yang berhubungan dengan konteks penelitian. Di sini, peneliti melakukan penelitian dengan populasi dengan keseluruhan objek penelitian, dimana objek dalam

penelitian ini adalah siswa kelas VIIIa MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh yaitu 1 orang guru seni budaya, 1 orang peneliti, dan 25 siswa yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 18 orang perempuan dan sampel dalam penelitian berjumlah 24 orang, terdiri dari 1 orang guru seni budaya yaitu bapak Sugiyarto.,Amd, 1 orang peneliti yaitu Sri wahyuni dan seluruh siswa kelas VIIIa Mts *Daarun Najah* Teratak Buluh yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (*total sampling*) yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi. Alasan pemilihan subjek penelitian ini disebabkan oleh siswa kelas VIIIa tersebut memiliki kemampuan minat dalam belajar menari.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dalam penelitian ini baik secara langsung dari individu maupun secara tidak langsung melalui studi kepustakaan dari data yang diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data secara langsung, dalam mendapatkan data tersebut penelti akan menggunakan cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Iskandar (2008:76) data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, wawancara, dan penyebaran koesioner.

3.4.2 Data Skunder

Menurut Iskandar (2008:253) data skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan) tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data skunder biasanya digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dari berbagai media, yang sudah tersusun secara konsep, adapun yang digunakan dalam penelitian ini untuk data skundernya dengan melihat berbagai kegiatan selama pembelajaran seni tari saman, data skunder dalam penelitian ini yakni berupa foto kegiatan pembelajaran seni tari saman dalam ruang kelas, seperti foto guru sedang menjelaskan, dari menjelaskan sejarah tari saman, mengajarkan lirik lagu dalam tari saman, dan mempraktekkan ragam tari saman, hingga proses evaluasi hasil. Guru menjelaskan pembelajaran tari saman sesuai dengan topik yang akan di praktekkan, guru mencontohkan kepada siswa tentang gerakan tari saman, siswa mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh gurunya tersebut. Selain foto, data skunder dapat berupa data sekolah seperti sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan gedung sekolah dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat di jadikan sebagai sumber masalah. Sedangkan menurut Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:182) metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan atau situasi secara tajam terinci, dan mencatat nya secara akurat dalam beberapa cara. Metode observasi dalam penelitian seni dilaksanakan untuk memperoleh data tentang karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam penelitian ini penulis mengambil jenis observasi partisipan atau jenis observasi terlibat, karena penulis terlibat langsung dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam pembelajaran seni tari saman. Penulis ingin membantu guru seni budaya di MTs *Daarun Najah* yaitu bapak Sugiyarto.,Amd dalam pembelajaran seni tari guna meningkatkan minat dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa dan siswi MTs *Daarun Najah* Teratak Buluh khususnya kelas VIIIa. Dalam kegiatan belajar mengajar seni budaya (seni tari saman) penulis membantu guru seni budaya dalam mengajarkan seni tari dan sekaligus meneliti tentang kegiatan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas tersebut. Peneliti mengamati tentang bagaimana persiapan, penyampaian, pelatihan, dan evaluasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Tjetjep Rohendi rohidi (2011:208) wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau

peristiwa yang terjadi dimasa lampau ataupun karena peneliti tidak di perbolehkan hadir di tempat kejadian itu.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara secara langsung dan terstruktur karena pertanyaan yang akan ditanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara berjalan dengan baik. Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya MTs Daarun Najah guna mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran seni budaya (tari saman) dan beberapa siswa/i.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dan video. Data ini bermfaat bagi peneliti untuk menguji menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan menyimpulkan data-data teks atau image.

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data skunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer. Hal ini dilaksanakan guna untuk mendapatkan data yang lebih valid dan akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:178) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Berikut ini langkah dalam menganalisis data

1. Reduksi data

Menurut Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:234) reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur dan menyederhanakan data, misalnya menerapkan kriteria berkenaan dengan 'sudut pandang', 'penyaring', dan 'penapis'; pengodean data dengan tanda warna (berkaitan dengan kriteria); pemadatan atau pemejalan; pengelompokan/pembuatan kelas-kelas tertentu.

2. Display Data

Display data merupakan penyajian data dalam bentuk matriks, network, chart, grafik, dan sebagainya.

3. Pengambilan data dan verifikasi

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema dan hal-hal yang muncul dari data yang diperoleh berkenaan dengan pembelajaran seni budaya tari saman di MTs Daarun Najah Teratak Buluh T.A 2017/2018.